

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jamaah yang tergabung di kelompok belajar usaha “ismanu” memahami urgensi ibadah sosial, adapun aktivitas ibadah sosial kelompok belajar usaha “ismanu” adalah simpan pinjam, wakaf tunai, Latihan ceramah agama, latihan tahlil, latihan do’a tahlil dan ziarah Wali.
2. Internalisasi nilai-nilai ibadah sosial di kelompok belajar usaha “ismanu” desa Beged kecamatan Gayam kabupaten Bojonegoro terhadap jamaahnya yaitu melalui tahapan sebagai berikut:
 - a. Tahapan transformasi nilai: adanya pembelajaran ceramah, pembelajaran tahlil, pembelajaran do’a, pembelajaran simpan pinjam.
 - b. Tahapan transaksi nilai: adanya pembiasaan jamaah melaksanakan tahlil dan do’a tahlil dengan pemahaman dan cara baca yang lebih baik dan benar. Membiasakan berbicara sopan santun melalui pembelajaran ceramah. Membiasakan menaati peraturan dan tanggung jawab melalui pembelajaran simpan pinjam.

- c. Tahapan trans-internalisasi: adanya implementasi bertanggung jawab dan menjalankan aturan yang ada di kelompok belajar usaha “ismanu”. Penerapan tahlil berjamaah baik didalam kelompok belajar usaha “ismanu” maupun diluar kelompok belajar usaha “ismanu”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dan selesainya penelitian ini, ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Dalam urusan ibadah janganlah hanya terfokus ibadah individual, tapi ingatlah kita makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain. Pastikan harus menyempatkan waktu untuk ibadah sosial.
2. Carilah pergaulan atau kumpulan orang orang yang mampu mengembangkan potensi sehingga bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

UNUGIRI